BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Ilmu Sejati adalah salah satu dari sekian banyak Aliran Kepercayaan dan Kebatinan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia. Juga termasuk Aliran yang banyak pengikutnya di Indonesia terutama di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Ilmu Sejati yang ada di Indonesia bermacam ragamnya namun yang akan penulis bahas adalah Perguruan Ilmu Sejati yang diajarkan oleh Raden Sujono alias Raden Prawirosudarso asal dari desa Sukorejo, Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Lahir kira-kira pada tahun 1875 dan meninggal pada tanggal 5 oktober 1961 dalam usia 85 th.[1]

Perguruan Ilmu Sejati berazaskan kesucian yang dihimpun dari agama-agama Islam, Kristen dan Budha. Adapun tujuan ajarannya adalah untuk mencapai kebaikan budi, mengenai rupa-rupa tuntunan kebatinan, yaitu berbuat baik kepada sesama mahluk dan mencegah perbuatan yang tidak baik dari pancaindra, menyelami keadaan ruh dengan meng-

---

[1] Kamil Kartapradja, Aliran Kebatinan dan Kepercayaan di Indonesia, Yayasan Masagung, Jakarta, 1985, hal. 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adakan tafsiran-tafsiran, pedoman - pedoman dan petunjuk-petunjuk tentang ruh.[2]

Menurut Prof. Muhammad Muhsin Jayadiguna SH.,aliran kebatinan di Indonesia dapat dikategorikan menjadi empat macam yaitu :

1. Golongan yang hendak menggunakan kekuatan-kekuatan ghaib untuk melayani berbagai keperluan manusia, golongan ini ialah yang mementingkan ilmu ghaib.
2. Golongan yang berusaha mempersatukan jiwa manusia, dengan Tuhan selama manusia itu masih hidup,agar dengan demikian manusia dapat merasakan dan mengetahui hidup yang baka sebelum manusia itu mengalami mati.
3. Golongan yang berniat mengenal Tuhan dan menembus alam rahasia " paransangkaning dumadi " yaitu darimana hidup manusia ini dan kemana hidup itu ahirnya pergi.
4. Golongan yang berhasrat untuk menempuh budi luhur di dunia ini serta berusaha menciptakan masyarakat yang berdasarkan saling harga-menghargai dan cinta mencintai dengan senantiasa mengindahkan perintah Tuhan.3

Kalau dilihat disini maka Perguruan Ilmu Sejati ini termasuk aliran yang keempat pada penekanannya, karena kalau dipelajari lebih jauh Ilmu Sejati ini lebih mengutamakan pencapaian manusia akan budi pekerti yang luhur. Namun bukan berarti aliran ini hanya mempelajari tentang budi saja, melainkan juga mempelajari yang lainnya.Disamping itu aliran kebatinan yang ada bukan hanya mempunyai satu ciri saja,bisa jadi dua atau tiga. Yang dimaksud di

---

[2] Ibid,hal.99.

[3] H.M. Rasdjidi, Islam dan Kebatinan, Bulan Bintang, Jakarta,1967,hal.52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sini adalah mempunyai dua atau tiga ciri, tetapi penekanannya pada satu ciri.

Perguruan Ilmu Sejati yang ada di Yosomulyo ini adalah cabang dari Perguruan Ilmu Sejati yang ada di Sukorejo Saradan Madiun. Sedangkan berdirinya Perguruan Ilmu Sejati di Yosomulyo ini dibawa oleh Sukarno pada tahun 1954. Namun pada tahun 1970 beliau wafat dan putranya yang bernama Sumadi ditunjuk sebagai gantinya yaitu sebagai wakil murid di Yosomulyo. Perguruan Ilmu Sejati yang ada di desa ini mengalami perkembangan yang pesat ini terbukti dengan bertambahnya jumlah anggota pada setiap tahunnya sehingga mencapai 1275 anggota. Sedangkan yang berasal dari desa Yosomulyo sendiri adalah 270 anggota. Masyarakat yang ada di desa ini adalah masyarakat yang heterogen demikian juga yang masuk dalam Perguruan Ilmu Sejati ini. Karena dalam Ilmu Sejati sendiri ada kebebasan untuk memeluk agama menurut keperca - yaannya masing-masing.

Namun dari adanya perbedaan dalam keagamaan peng - hayatnya ini ada persamaan yang mendasar yaitu sama-sama mempelajari tentang budi pekerti, dari permasalahan ini yang menarik penulis untuk membahasnya dengan mengangkat sebuah judul " Pengaruh Pemahaman Ajaran Ilmu Sejati Terhadap Tingkah Laku Penghayatnya di desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi ".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pokok-pokok ajaran Ilmu Sejati tentang etika/tingkah laku.
2. Apakah ada pengaruh pemahaman Ilmu Sejati terhadap tingkah laku penghayatnya dalam kehidupan sehari-hari di desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.
3 Kalau ada, apa saja bentuk-bentuk pengaruh pemahaman ajaran Ilmu Sejati terhadap tingkah laku penghayatnya dalam kehidupan keseharian.

C. Penegasan dan Alasan Memilih Judul

1. Penegasan Judul

Sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan adalah " PENGARUH PEMAHAMAN AJARAN ILMU SEJATI TERHADAP TINGKAH LAKU PENGHAYATNYA DI DESA YOSOMULYO KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI ".

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang maksud judul skripsi ini, sebelumnya perlu dijelaskan arti pengertian kata yang terdapat pada judul tersebut,sedangkan kata yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

Pengaruh : Adalah kekuatan yang dapat menghasilkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan yang tidak disadari atau disengaja dalam pendirian - pendirian , pandangan-pandangan,keyakinan-keyakinan, atau kebiasaan seseorang,individu maupun masyarakat.[4]

Pemahaman : Proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.[5] Yaitu bagaimana cara pemeluk ajaran Ilmu Sejati tersebut memahami dan menerapkannya dalam kehidupan.

Ilmu Sejati : Adalah nama dari Aliran Kepercayaan dan Kebatinan yang diciptakan oleh Raden sujono alias Prawirosudarso, asal dari Sukorejo,Saradan Madiun. Yang bertujuan untuk mencapai kebaikan budi.[6]

Tingkah Laku : Adalah sebagai manifestasi kepribadian dapat dikatakan normal atau abnormal tergantung pada kesesuaiannya dengan aturan-aturan sosial yang ada, atau kesesuaiannya dengan norma kebudayaan

---

[4]Dali Gulo, Kamus Psikology, Tonis PO BOX 175,Bandung, Cet.I.,1982,hal.273.

[5]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,Kamus Besar Bahasa Indonesia,Balai Pustaka,Jakarta,Cet.III.,1990,hal.636

[6]Kamil Kartapradja,Opcit,hal.98-99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat.[7]

Yosomulyo : Nama dari suatu desa yang terletak di Kecamatan Gambiran dan berada dalam daerah tingkat II Banyuwangi.

Berdasarkan dari uraian kata-kata diatas,maka yang dimaksud oleh judul tersebut adalah pengaruh dari pemahaman ajaran Ilmu Sejati terhadap tingkah laku penghayatnya dalam kehidupan di desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.

2. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulisan judul diatas adalah sebagai berikut :

a. Perguruan Ilmu Sejati yang ada di Yosomulyo mengalami perkembangan yang pesat dan mempunyai anggota yang banyak.

b. Perguruan Ilmu Sejati tersebut merupakan salah satu organisasi spiritual yang tidak membedakan agama yang dianut oleh para penghayatnya dengan dasar satu persamaan yaitu pencapaian Budi Luhur.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

---

[7]H.M.Arifin Ed.,Psikologi Dakwah,Bulan Bintang,Jakarta,1977, hal.147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menyajikan informasi tentang pengaruh pemahaman Ilmu Sejati terhadap tingkah laku penghayatnya, dalam kehidupan sehari-hari di desa Yosomulyo.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemahaman Ilmu Sejati serta tingkat pemahamannya dalam penerapannya terhadap tingkah laku.

2. Kegunaan Penelitian

a. Dapat menambah wawasan penulis tentang Perguruan Ilmu Sejati, perkembangannya, pengaruh pemahaman terhadap tingkah laku penghayatnya serta kerukunan hidup umat beragama.

b. Untuk memperkaya pustaka di fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Hipotesa

Dalam penelitian ini hipotesa yang dikemukakan ialah :

1. Hipotesa Nihil : Tidak ada pengaruh tingkat pemahaman ajaran Ilmu Sejati terhadap tingkah laku.

2. Hipotesa Kerja : Ada pengaruh tingkat pemaha-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

man ajaran Ilmu Sejati terhadap tingkah laku. Dan semakin mendalam tingkat pemahaman semakin baik tingkah lakunya.

F. Sumber Sumber Yang Dipergunakan

1. Library Research

Yang dimaksud adalah membaca dan menelaah serta mengkaji dari beberapa buku yang berkaitan dengan Ilmu Sejati dan HPK pada umumnya kemudian dijadikan sebagai landasan dalam penulisan skripsi ini.

2. Field Research

Yaitu penggalian data lansung dari hasil penelitian dengan obyek/populasi penduduk dan keadaan desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.

G. Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan

1. Metodologi Penelitian

a. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.[8] Yaitu keseluruhan dari penghayat ajaran Ilmu Sejati yang berada di desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi yang jumlahnya 270 anggota.

---

[8] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal. 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.[9] Jadi dalam penelitian ini tidak menyelidiki keseluruhan dari obyek penelitian tetapi hanya meneliti sebagian dari populasi,karena penulis berpedoman pada pendapat Dr.Ny. Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur Peneli - tian yang mengatakan bahwa : Apabila dalam penelitian itu subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[10] Untuk itu dari populasi tersebut penulis tentukan sampelnya sebanyak 20 % yaitu $\frac{20}{100}$ X 270 jadi sebanyak 54 orang.

Dalam pengambilan sampel penulis gunakan sistem non randum sampling,yaitu"...dalam hal ini tidak semua populasi diberi peluang yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.[11] Melainkan yang relevan dan mampu mewakili populasi. Pene - rapan dari non randum sampling ini adalah proposional sampling,yaitu jika populasi terdiri dari beberapa sub populasi yang tidak homogen dan

---

[9]Suharsimi Arikunto,Ibid, hal. 104.

[10]Suharsimi Arikunto,Ibid, hal.107.

[11]Sutrisno Hadi,Metodologi Research I, Penerbit Andi Offset,Yogyakarta,Cet.XXIV.,1993, hal.80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tiap-tiap sub populasi akan diwakili dari penyelidikan yang memakai prinsip yang kedua yaitu mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi itu.[12] Yakni terdiri dari :

- Wakil Mirid 1 orang
- Wakil Mulang 2 orang
- Penghayat Ajaran Ilmu Sejati 51 orang

54 orang

b. Metode Pengumpulan Data

1). Metode Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan geografis,kegiatan-kegiatan yang ada di Perguruan Ilmu Sejati. Sedangkan metode observasi yang digunakan adalah observasi sistematik,adapun ciri pokok dari observasi adanya kerangka yang memuat faktor - faktor yang telah diatur kategorisasinya lebih dulu dan ciri-ciri khusus dari tiap - tiap faktor dalam kategori-kategori itu.[13]

2). Metode Interviu

Wawancara ini dilakukan peneliti dengan wa-

---

[12]Sutrisno Hadi,Ibid, hal. 81

[13]Sutrisno Hadi,Metodologi Research II,Penerbit Andi Offset,Yogyakarta,Cet.XXI.,1992, hal.147.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kil mirid dan wakil mulang. Hal ini dimak - sudkan untuk memperoleh keterangan tentang Perguruan Ilmu Sejati,tentang sejarah berdirinya di Yosomulyo serta tingkat pemaha - man anggota dan penerapannya terhadap tingkah laku.

3). Metode Dokumentasi

Yaitu untuk menggali data yang berkaitan dengan jumlah penduduk,jumlah penghayat ajaran Ilmu Sejati, yang didapatkan dari dokumen desa dan dokumen Perguruan Ilmu Sejati.

4). Metode Questioner

Yaitu dengan menunjukkan daftar pertanyaan yang disertai jawaban,responden tinggal memilih jawaban pada daftar pertanyaan yang sesuai dengan fikirannya.

c. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data maka data tersebut perlu diolah. Adapun tehnik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1). Editing

Pengecekan data yang telah masuk atau terkumpul untuk mengetahui kebenarannya.

2). Klasifikasi

mengumpulkan data yang sejenis dan sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan batasan masalah.

3). Tabulasi

Merangkum data yang diperoleh lalu disusun dalam tabel.

d. Metode Pembahasan

Setelah data terkumpul, maka data tersebut perlu dibahas. Adapun tehnik pembahasannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1). Metode Deduktif

Yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang bersifat umum,kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang umum itu ditarik kesimpulan yang khusus.[14]

2). Metode Induktif

Yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa yang konkrit,kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.[15]

3). Metode Komparatif

Dalam metode ini adalah membandingkan antara ajaran dalam Perguruan Ilmu Sejati dengan ajaran Islam.

---

[14]Sutrisno Hadi, Metodologi Research I,Opcit,hal.36

[15]Sutrisno Hadi,Ibid, hal.42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sistematika Pembahasan

Bab I. Pendahuluan : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Penegasan dan Alasan Memilih Judul , Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Hipotesa, Sumber-Sumber Yang Dipergunakan, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II. Landasan Teori : Studi Teoritis Tentang Perguruan Ilmu Sejati; Pengertian Ilmu Sejati, Sejarah berdirinya Perguruan Ilmu Sejati, Pokok-pokok Ajaran Ilmu Sejati, Studi Teoritis Tentang Tingkah Laku; Pengertian Tingkah Laku, Hubungan tingkah laku dengan motivasi, Macam-macam tingkatan tingkah laku, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkah Laku; Faktor dari dalam diri manusia, Faktor dari luar diri manusia, Faktor agama.

Bab III. Penyajian Data : Tinjauan Daerah Penelitian; Keadaan Geografis, Keadaan Kependudukan,Perekonomian, Pendidikan, Keagamaan, Gambaran Umum Tentang Perguruan Ilmu Sejati di Desa Yosomulyo;Latar belakang ,dan sejarah berdirinya, Tahap perkembangan Perguruan Ilmu Sejati, Struktur Organisasi, Sumber dana dan fasilitas pendidikan, Kegiatan dalam Perguruan Ilmu Sejati, Keberadaan penghayat Ajaran Ilmu Sejati.

Bab IV. Analisa Data : Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Ilmu Sejati,Tingkat Keaktifan Penghayat Ajaran Ilmu Sejati,Pengaruh Pemahaman Terhadap Tingkah Laku.

Bab V. Penutup : Kesimpulan,Saran-Saran,Penutup.

Selain itu juga ada bibliografi dan lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id